

# **SISTEM PEMAJEMUKAN BAHASA OGAN**

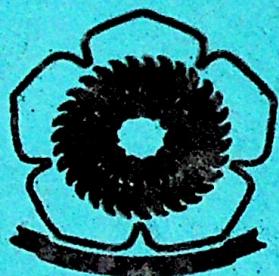
**Skripsi Oleh:**

**SEPTIANA FAUZIAH**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112016**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2009**

S  
4/11.07  
fau  
S  
0-090878  
2009

## **SISTEM PEMAJEMUKAN BAHASA OGAN**

- 18559

- 19004

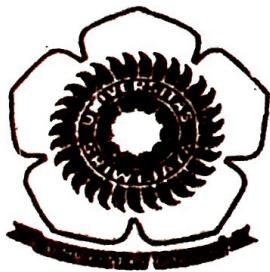
**Skripsi Oleh:**

**SEPTIANA FAUZIAH**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112016**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIJAYA  
INDERALAYA  
2009**

# SISTEM PEMAJEMUKAN BAHASA OGAN

Skripsi oleh

**Septiana Fauziah**

Nomor Induk Mahasiswa **06043112016**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Bahasa dan Seni

Disetujui

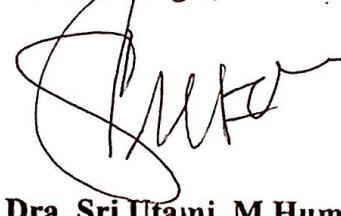
Pembimbing 1,



**Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.**

**NIP 131128734**

Pembimbing 2,



**Dra. Sri Utami, M.Hum.**

**NIP 131473354**

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**Dra. Zahra Alwi, M.Pd.**

**NIP 131842994**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal: 7 Mei 2009

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr.Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.

2. Sekretaris: Dra. Sri Utami,M.Hum.

3. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.

4. Anggota : Dr. H. Subadiyono, M.Pd.

5. Anggota : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

Inderalaya, 7 Mei 2009

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Seni,

Drs. Surip Suwandi,M.Hum.

NIP 131593785

*Kupersembahkan kepada:*

- ♡ *Almarhum Bapakku (Drs. Supriyono) yang selalu menjadi sumber inspirasi dalam hidupku.*
- ♡ *Ibunda terkasih (Dra. Sri Suryana) dan Bapak Chotil terima kasih atas sejuta kesabaran dan pengorbanannya.*
- ♡ *Nenek Anangku (Drs. H. M. Suripto) terima kasih atas motivasinya*
- ♡ *Keluarga besarku (saudara, nenek, mamang, bibi, sepupu dan juga mertuaku) yang telah memberi dukungan moril padaku.*
- ♡ *Abiku tercinta terima kasih atas kesabaran dan kasih sayangnya.*
- ♡ *Semua Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Khususnya Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. dan Dra. Sri Utami, M.Hum.,terimakasih atas bimbingannya.*
- ♡ *Sahabat baikku: Rizki Qori Trinita, Dina Novita, Novan Ariansyah, S.Pd., Karlina, Septariza Setiawitri, dan Trianasari, terima kasih atas bantuan dan doanya.*
- ♡ *Teman-teman seperjuanganku angkatan '04 (Jelek, Mas Ucup, Mas Deni, A'Anet, K'Cepke, K'Abbas, Silet, Adi, Anwar, Kurdi, Aan, Mama Dewi, Mami Ve, Jeng Efri, Mba Tj, Lia (Alm), Dek In, Pantom, Ulet Bulu ,dan Kuro-kuro), telah terlukis kisah penuh makna.*
- ♡ *Teater GABI'91, HMPSBI, Al-Barokah.*
- ♡ *Almamaterku yang akan selalu hidup dalam jiwaku.*

*Motto:*

*“Sesungguhnya setelah ada kesulitan itu ada kemudahan”*

*(Q.S. Al Insyiroh ayat 6)*

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. sebagai pembimbing I, dan Ibu Dra. Sri Utami, M.Hum. sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Dra. Zahra Alwy, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Bapak Drs. Surip Suwandi, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bupati Ogan Komering Ilir dan semua informan, yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di sekolah menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Inderalaya, Mei 2009  
Penulis

SF

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Pengertian Morfologi.....	6
2.2 Pengertian Morfem.....	6
2.2.1 Morfem Bebas.....	6
2.2.2 Morfem Terikat.....	7
2.3 Kata Majemuk.....	7
2.4 Struktur Kata Majemuk.....	9
2.4.1 Stuktur Kata Majemuk Subordinatif.....	9
2.4.1.1 Kata Majemuk Nomina.....	9
2.4.1.1.1 Nomina Diikuti Nominal (N+N).....	9
2.4.1.1.2 Nomina Diikuti Verba (N+V).....	10
2.4.1.1.3 Nomina Diikuti Adjektiva (N+Adj).....	10



2.4.1.1.4 Nomina Diikuti Numeralia (N+Numeralia).....	10
2.4.1.2 Kata Majemuk Verba.....	11
2.4.1.2.1 Verba Diikuti Nomina (V+N).....	11
2.4.1.2.2 Verba Diikuti Verba (V+V).....	11
2.4.1.2.3 Verba Diikuti Adjektiva (V+Adj).....	12
2.4.1.3 Kata Majemuk Adjektiva.....	12
2.4.1.3.1 Adjektiva Diikuti Nomina (Adj+N).....	12
2.4.1.3.2 Adjektiva Diikuti Verba (Adj+V).....	12
2.4.1.3.3 Adjektiva Diikuti Adjektiva (Adj+Adj).....	12
2.4.2 Kata Majemuk Koordinatif.....	13
2.4.2.1 Kata Majemuk Koordinatif Reduplikasi.....	13
2.4.2.2 Kata Majemuk Koordinatif Pemanjangan.....	13
2.5 Makna Kata Majemuk.....	14
2.5.1 Makna Kata Majemuk Subordinatif.....	14
2.5.1.1 Makna Kata Majemuk Subordinatif Subtantif.....	14
2.5.1.1.1 ‘a bagian dari b’(urutan bagian-keutuhan) .....	14
2.5.1.1.2 ‘b di-a(kan)’ (urutan perbuatan – sasaran).....	15
2.5.1.1.3 ‘a yang di-b-(kan)’ atau ‘a hasil pe-b-an’ (urutan benda – perlakuan). ....	15
2.5.1.1.4 ‘a dengan b’ (urutan perbuatan – alat).....	15
2.5.1.1.5 ‘a secara b’ (urutan perbuatan – cara ) .....	15
2.5.1.1.6 ‘a untuk keperluan b’ (urutan perbuatan – tujuan) .....	16
2.5.1.1.7 ‘a untuk b’ (urutan benda atau yang dibendakan – tujuan atau maksud). ....	16
2.5.1.1.8 ‘a tempat b’ (urutan tempat / perbuatan atau keadaan).....	16
2.5.1.1.9 ‘a bersumber pada b’ (urutan hasil – penghasil).....	17
2.5.1.1.10 ‘a ada di b’ (urutan benda – tempat).....	17
2.5.1.1.11 ‘b menerangkan a’ (urutan benda – keadaan).....	17
2.5.1.1.12 ‘a memakai b’ (urutan benda – alat).....	18
2.5.1.1.13 ‘a menguasai b’ (urutan penguasaan-yang dikuasai).....	18

2.5.1.1.14 ‘b berkeadaan a’ (urutan hal – benda atau yang dibendakan).....	18
2.5.1.1.15 ‘a menghasilkan b’ (urutan hal-benda atau yang dibendakan).....	18
2.5.1.1.16 ‘b terjadi pada a’ (urutan waktu-kejadian).....	19
2.5.1.1.17 ‘a terjadi pada b’ (urutan kejadian-waktu) .....	19
2.5.1.1.18 ‘a berupa b’ .....	19
2.5.1.1.19 ‘a bergerak di bidang b’ atau ‘a biasa melakukan b’ .....	20
<b>2.5.2.2 Kata Majemuk Subordinatif Atributif .....</b>	<b>20</b>
2.5.2.2.1 ‘b dari atau di X adalah a’ .....	20
2.5.2.2.2 ‘a dari atau di X adalah b’ (urutan subyek (milikX/bagianX)-predikat)	21
2.5.2.2.3 X(me-/ber)-a-(kan/O)b’ (urutan predikat X-obyek).....	21
2.5.2.2.4 ‘X berkeadaan atau melakukan b secara atau dengan a’ (urutan keterangan-atributif X).....	22
2.5.2.2.5 ‘X dalam keadaan a dalam hal atau dalam hubungan dengan b’ (urutan atributif X-jangkauan) .....	22
2.5.2.2.6 ‘X dalam keadaan a dalam hal atau dalam hubungan dengan b’ (urutan atributif X-jangkauan).....	22
2.5.2.2.7 ‘a secara b’ (urutan predikatX-cara).....	23
2.5.2.2.8 ‘a sebanyak b’ (urutan X-jumlah).....	23
2.5.2.2.9 ‘a terhadap b’ (urutan predikat X-lawan).....	23
2.5.2.2.10 ‘a serupa b’ (urutan X-rupa).....	23
2.5.2.2.11 ‘a oleh b’ (urutan predikat-pelaku).....	24
2.5.2.2.12 ‘a ke b’ (urutan predikat-tempat).....	24
2.5.2.2.13 ‘X menjadi b’ (urutan predikat-perubahan keadaan).....	24
2.5.2.2.14 ‘X me-a, sehingga Y b’ (urutan predikat-akibat).....	25
2.5.2.2.15 ‘X a Y dalam kadaan b’ (urutan perbuatan-menerangkan obyek).....	25
2.5.2.2.16 ‘a dan mempunyai ciri b’ (urutan benda-rupa).....	25
<b>2.5.2 Kata Majemuk koordinatif .....</b>	<b>25</b>
2.5.2.1 ‘a sinonim b’ .....	26

2.5.2.2 ‘a dan b saling melengkapi’ .....	26
2.5.2.3 ‘a beroposisi dengan b’ .....	26
2.5.2.4 ‘a pria, b wanita.....	27
2.5.2.5 ‘b akibat a’ .....	27
2.5.2.6 ‘b akibat a’ .....	27
2.5.2.7 ‘a lalu b’ .....	28
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Metode.....	29
3.2 Prosedur Pengumpulan Data.....	29
3.3 Analisis Data.....	30
3.4 Lokasi Penelitian.....	30
3.5 Sumber Data.....	30
3.6 Tahapan-Tahapan Penelitian.....	32
3.7 Jadwal Kegiatan.....	33
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
4.1 Struktur Kata Majemuk.....	34
4.1.1 Struktur Kata Majemuk Subordinatif.....	34
4.1.1.1 Kata Majemuk Nomina.....	34
4.1.1.1.1 Nomina Diikuti Nominal (N+N).....	36
4.1.1.1.2 Nomina Diikuti Verba (N+V).....	37
4.1.1.1.3 Nomina Diikuti Adjektiva (N+Adj).....	38
4.1.1.1.4 Nomina Diikuti Numeralia (N+Numeralia).....	39
4.1.1.2 Kata Majemuk Verba.....	40
4.1.1.2.1 Verba Diikuti Nomina (V+N).....	41
4.1.1.2.2 Verba Diikuti Verba (V+V).....	42
4.1.1.2.3 Verba Diikuti Adjektiva (V+Adj).....	43

4.1.1.3 Kata Majemuk Adjektiva.....	43
4.1.1.3.1 Adjektiva Diikuti Nomina (Adj+N).....	44
4.1.1.3.2 Adjektiva Diikuti Verba (Adj+V).....	45
4.1.1.3.3 Adjektiva Diikuti Adjektiva (Adj+Adj).....	45
4.1.2 Kata Majemuk Koordinatif.....	46
4.1.2.1 Kata Majemuk Koordinatif Reduplikasi.....	46
4.1.2.2 Kata Majemuk Koordinatif Pemanjangan.....	47
4.2 Makna Kata Majemuk.....	48
4.2.1 Makna Kata Majemuk Subordinatif.....	48
4.2.1.1 Makna Kata Majemuk Subordinatif Subtantif.....	48
4.2.1.1.1 ‘a bagian dari b’(urutan bagian-keutuhan) .....	48
4.2.1.1.2 ‘b di-a(kan)’ (urutan perbuatan – sasaran).....	50
4.2.1.1.3 ‘a yang di-b-(kan)’ atau ‘a hasil pe-b-an’ (urutan benda – perlakuan)..	52
4.2.1.1.4 ‘a dengan b’ (urutan perbuatan – alat).....	54
4.2.1.1.5 ‘a secara b’ (urutan perbuatan – cara ) .....	56
4.2.1.1.6 ‘a untuk keperluan b’ (urutan perbuatan – tujuan) .....	58
4.2.1.1.7 ‘a untuk b’ (urutan benda atau yang dibendakan – tujuan atau maksud)	59
4.2.1.1.8 ‘a tempat b’ (urutan tempat / perbuatan atau keadaan).....	61
4.2.1.1.9 ‘a bersumber pada b’ (urutan hasil – penghasil).....	62
4.2.1.1.10 ‘a ada di b’ (urutan benda – tempat).....	64
4.2.1.1.11 ‘b menerangkan a’ (urutan benda – keadaan).....	65
4.2.1.1.12 ‘a memakai b’ (urutan benda – alat).....	66
4.2.1.1.13 ‘a menguasai b’ (urutan penguasaan-yang dikuasai).....	67
4.2.1.1.14 ‘b berkeadaan a’ (urutan hal – benda atau yang dibendakan).....	67
4.2.1.1.15 ‘a menghasilkan b’ (urutan hal-benda atau yang dibendakan).....	68
4.2.1.1.16 ‘b terjadi pada a’ (urutan waktu-kejadian).....	69
4.2.1.1.17 ‘a terjadi pada b’ (urutan kejadian-waktu) .....	71
4.2.1.1.18 ‘a bergerak di bidang b’ atau ‘a biasa melakukan b’ .....	72

4.2.1.2 Kata Majemuk Subordinatif Atributif .....	74
4.2.1.2.1 ‘b dari atau di X adalah a’ .....	74
4.2.1.2.2 ‘a dari atau di X adalah b’ (urutan subyek (milikX/bagianX)-predikat) .....	76
4.2.1.2.3 X (me-/ber)-a-(-kan/O)b’ (urutan predikat X-obyek).....	78
4.2.1.2.4 ‘X berkeadaan atau melakukan b secara atau dengan a’ (urutan keterangan-atribuif X).....	80
4.2.1.2.5 ‘X dalam keadaan a dalam hal atau dalam hubungan dengan b’ (urutan atributif X-jangkauan) .....	82
4.2.1.2.6 ‘X dalam keadaan a dalam hal atau dalam hubungan dengan b’ (urutan atributif X-jangkauan).....	84
4.2.1.2.7 ‘a secara b’ (urutan predikatX-cara).....	85
4.2.1.2.8 ‘a sebanyak b’ (urutan X-jumlah).....	87
4.2.1.2.9 ‘a terhadap b’ (urutan predikat X-lawan).....	88
4.2.1.2.10 ‘a serupa b’ (urutan X-rupa).....	90
4.2.1.2.11 ‘a oleh b’ (urutan predikat-pelaku).....	91
4.2.1.2.12 ‘a ke b’ (urutan predikat-tempat).....	92
4.2.1.2.13 ‘X menjadi b’ (urutan predikat-perubahan keadaan).....	93
4.2.1.2.14 ‘X me-a, sehingga Y b’ (urutan predikat-akibat).....	94
4.2.1.2.15 ‘X a Y dalam kadaan b’ (urutan perbuatan-menerangkan obyek).....	95
4.2.1.2.16 ‘a dan mempunyai ciri b’ (urutan benda-rupa).....	96
4.2.2 Kata Majemuk Koordinatif .....	97
4.2.2.1 ‘a sinonim b’ .....	97
4.2.2.2 ‘a dan b saling melengkapi’ .....	99
4.2.2.3 ‘a beroposisi dengan b’.....	101
4.2.2.4 ‘a pria, b wanita.....	102
4.2.2.5 ‘a lebih tua dari pada b’.....	103
4.2.2.6 ‘b akibat a’ .....	104
4.2.2.7 ‘a lalu b’ .....	106

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>110</b>
5.1 Kesimpulan.....	110
5.2 Saran.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>115</b>

## **DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN**

### **Lambang**

- '...' Arti kata majemuk dalam bahasa Indonesia
- + Konstituen di belakangnya wajib ada
- a Komponen pertama dalam gabungan leksem
- b Komponen kedua dalam gabungan leksem
- X Unsur diluar gabungan leksem
- Y Unsur lain di luargabungan leksem
- { } Pilih salah satu unsure dalam kurawal itu
- (...) Bila ada lebih dari satu konstituen, gabungan
- Bervariasi dengan

### **Singkatan**

- N Nomina
- V Verba
- Adj Adjektiva

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
1. Sumber Penelitian.....	31
2. Tabel Informan.....	32
3. Jadwal Kegiatan.....	33
4. Tabel Hubungan Struktur dan Makna Kata Majemuk.....	108

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Penelitian
2. Daftar Informan
3. Peta Penelitian
4. Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP
5. Surat Keterangan Penelitian dari Bupati OKI
6. Lembar Usulan Judul Skripsi
7. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
8. Kartu Bimbingan Skripsi

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Sistem Pemajemukan bahasa Ogan". Masalah penelitian ini menitik beratkan pada penelitian mengenai struktur kata majemuk bahasa Ogan dan makna kata majemuk bahasa Ogan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai hat tersebut. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai kata majemuk bahasa Ogan. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat masalah yang sama, atau ingin meneliti lebih lanjut lagi mengenai bahasa Ogan dan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ragam bahasa yang ada di Indonesia khususnya di Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode cakap dengan teknik pancing dan metode simak dengan teknik sadap. Data yang diperoleh dianalisis, diklasifikasikan, dicek ulang, dan dideskripsikan sesuai dengan jenisnya. Sumber penelitian adalah masyarakat yang berlokasi di 3 Kecamatan, yaitu (1) SP.Padang, (2) Teluk Gelam, (3) Pampangan, ketiga kecamatan tersebut berada dalam wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian kata majemuk bahasa Ogan dari segi struktur menurut jenis katanya dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu (1) kata majemuk subordinatif, terbagi menjadi tiga, yaitu; (1) kata majemuk nomina (N), kata majemuk nomina dapat dikelompokkan lagi menjadi (a) kata majemuk nomina diikuti nomina (N+N); (b) nomina diikuti verba (N+V); (c) nomina diikuti adjektiva (N+Adj); (d) nomina diikuti numeralia (N+Numeralia); (2) kata majemuk verba (V), terbagi menjadi tiga yaitu; (a) verba diikuti nomina (V+N); (b) verba diikuti verba (V+V); (c) verba diikuti adjektiva (V+Adj); selanjutnya (3) kata majemuk adjektiva (Adj), terbagi menjadi tiga, yaitu; (a) adjektiva diikuti nomina (Adj+N); (b) adjektiva diikuti verba (Adj+V); (c) adjektiva diikuti adjektiva (Adj+Adj); (2) kata majemuk koordinatif, kata majemuk koordinatif terbagi menjadi dua, yaitu (a) kata majemuk koordinatif reduplikasi; (b) kata majemuk koordinatif perpanjangan. Menurut Makna kata majemuk terbagi menjadi dua, yaitu (1) Kata majemuk subordinatif substantif terbagi lagi menjadi 18 bagian. Kata majemuk subordinatif atributif terbagi menjadi 16 bagian, (2) Kata majemuk koordinatif terbagi menjadi tujuh bagian.

Kata-kata kunci: kata majemuk, bahasa Ogan, struktur, makna

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa yang tersebar di seluruh nusantara. Tiap-tiap suku memiliki bahasa daerah yang digunakan sebagai alat komunikasi di daerah masing-masing. Selain bahasa daerah, bangsa Indonesia juga memiliki bahasa negara yaitu bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa pemersatu antarsuku bangsa. Dalam perkembangan bahasa Indonesia, bahasa-bahasa daerah tentunya turut memberikan sumbangan yang besar, antara lain dalam hal pengayaan kosa kata, istilah dan ungkapan.

Bahasa Ogan termasuk salah satu bahasa daerah yang turut memberikan sumbangan terhadap pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Bahasa daerah juga memperkaya bahasa Indonesia, hal ini senada yang disampaikan oleh Keraf (1984:29) yang mengatakan bahwa, "bahasa daerah diperlukan untuk memperkaya bahasa Indonesia terutama dalam memperkaya perbendaharaan kata-kata dan bentuk kata".

Bahasa Ogan terdapat di lima kabupaten yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Timur, Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Ilir dan sebagian Kabupaten Ogan Komering Ilir. Bahasa Ogan ini sendiri mempunyai variasi dialek. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Zainin Wahab dkk (1986:106) "Pembagian variasi dialek bahasa Ogan berdasarkan kosa kata menjadi 7 dialek yaitu (1) Pengandonan, (2) Baturaja, (3) Peninjauan, (4) Rambang Lubai, (5) Muara Kuang, (6) Tanjung Batu, (7) Pegagan, sedangkan menurut fonologi dibagi menjadi 5 dialek yaitu (1) Pengandonan, (2) Baturaja, (3) Rambang Lubai, (4) Tanjung Batu, (5) Pegagan, dan berdasarkan morfologi dibagi menjadi 3 yaitu (1) Ogan ulu, (2) Tanjung raja, dan (3) Pegagan". Dalam penelitian ini daerah cakupan bahasa Ogan yang baru diteliti hanya termasuk cakupan daerah Kabupaten Ogan Ilir sedangkan dialek bahasa Ogan di Kabupaten Ogan Komering Ilir sendiri belum ada penelitian

khusus. Menurut informasi yang peneliti terima di Kabupaten Ogan Komering Ilir, bahasa Ogan hanya terbagi menjadi dua dialek yaitu dialek Pegagan dan dialek Ogan. Informasi ini juga diperkuat dalam penelitian mengenai Morfologi Kata Kerja Bahasa Ogan oleh Zainal Abidin Gani pada tahun 1980 yang membagi dialek bahasa Ogan menjadi dua yaitu dialek Pegagan dan dialek Ogan. Peneliti memusatkan pada bahasa Ogan dialek Ogan yang terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir, tepatnya di tiga kecamatan yaitu (1) SP.Padang, (2) Teluk Gelam, (3) Pampangan.

Bahasa Ogan dipakai sebagai alat komunikasi masyarakat umumnya. Biasanya bahasa ini digunakan dalam keluarga, sedangkan dalam pertemuan-pertemuan resmi masyarakat menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Ogan merupakan lambang identitas kebudayaan daerah yang perlu dilestarikan dan tetap dipertahankan.

Penelitian mengenai bahasa Ogan sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Di antaranya penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti bahasa Ogan dibawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1978 pertama kali penelitian bahasa Ogan dilakukan oleh M. Zulkarnain, dkk mengenai "Struktur Bahasa Ogan", pada tahun 1979 penelitian mengenai "Sastra Lisan Ogan" yang diteliti oleh Zainal Abidin Gaffar, dkk, pada tahun 1980 diadakan pula penelitian yang dilakukan oleh Zainal Abidin Gani memfokuskan penelitian mengenai "Morfologi Kata Kerja Bahasa Ogan", pada tahun berikutnya yaitu tahun 1984 oleh RM. Arif dengan judul penelitian "Morfologi dan Sintaksis Bahasa Ogan". Setahun berikutnya yaitu tahun 1985 penelitian mengenai bahasa Ogan kembali diteliti oleh Zainul Arifin Aliana, dkk yang menghasilkan "Kamus Ogan-Indonesia", dan penelitian terakhir mengenai bahasa Ogan diteliti pada tahun 1986 dengan judul penelitian "Ragam dan Dialek Bahasa Ogan Buku I" penelitian ini dilakukan oleh Zainin Wahab, dkk. Setiap penelitian yang dilakukan mengenai bahasa Ogan mempunyai titik fokus penelitian sendiri-sendiri sedangkan penelitian mengenai pemajemukan bahasa Ogan belum pernah dilakukan.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh M. Zulkarnain, yang berjudul “Struktur Bahasa Ogan”, memperoleh hasil penelitian berupa latar belakang budaya, struktur fonologis, struktur morfologis, dan struktur sintaksis. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Zainal Abidin Gani mengenai “Morfologi Kata Kerja Bahasa Ogan”, menyatakan bahwa bahasa Ogan memiliki fonem vokal sebanyak delapan buah, dan fonem konsonan sebanyak sembilan buah serta diftong dua buah, selain itu penelitian itu telah mengkaji mengenai morfologi kata kerja dan macam-macam morfonemik. Penelitian mengenai sastra lisan oleh Zainal Abidin Gaffar, telah dapat menggambarkan sastra lisan Ogan. penelitian ini mencakup peranannya, jenisnya, tipe, penuturnya, alur, tema, nada, gaya penceritaan dan juga ragam bahasa yang digunakan dalam sastra lisan Ogan. Penelitian yang berjudul “Ragam dan Dialek Bahasa Ogan Buku I” penelitian ini dilakukan oleh Zainin Wahab, dkk, memperoleh kesimpulan mengenai (1) Ragam bahasa Ogan yang terdiri dari ragam daerah dan ragam sastra, (2) Dialek bahasa Ogan dan daerahnya. Penelitian yang dilakukan oleh RM. Arif dengan judul penelitian “Morfologi dan Sintaksis Bahasa Ogan”, penelitian ini menyangkut masalah morfologi dan sintaksis bahasa Ogan, yaitu morfem, wujud morfem, jenis morfem, proses morfologis, proses morfonologis, fungsi dan makna morfem, jenis kata, frasa, klausa, dan kalimat.

Dari hasil penelitian di atas, jelaslah bahwa penelitian tentang kata majemuk bahasa Ogan belum pernah dilakukan. Hal ini menjadi pendorong kuat penulis untuk mengungkapkan lebih lanjut mengenai informasi ketersediaan kata majemuk bahasa Ogan sebagai bahasa daerah yang ada di nusantara.

Penelitian mengenai pemajemukan bahasa daerah juga sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Pada tahun 2000, penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh Mulyadi Eko Purnomo, dengan judul “Sistem Pemajemukan Bahasa Sindang”. Penelitian ini telah menemukan hasil penelitian mengenai kategori dan bentuk kata majemuk serta struktur dan makna kata majemuk dalam bahasa Sindang. Tahun yang sama juga pernah dilakukan penelitian yang berjudul “Sistem Pemajemukan Bahasa Melayu Bangka” oleh Siti Salamah A, dkk. Penelitian ini

memperoleh kesimpulan mengenai ciri kata majemuk bahasa Melayu Bangka, klasifikasi dan maknanya. Penelitian yang berjudul “Sistem Pemajemukan Bahasa Panesak” dilakukan oleh Mulyadi Eko Purnomo, dkk, memperoleh hasil struktur kata majemuk bahasa Panesak yang dibagi menjadi struktur subordinatif dan koordinatif. Pada Tahun 2002 telah diadakan penelitian mengenai “Sistem Pemajemukan Bahasa Serawai” oleh Didi Yulistio, dkk, hasilnya didapatkan ciri, bentuk dan makna kata majemuk bahasa Serawai. Walaupun penelitian mengenai sistem pemajemukan sudah pernah dilakukan, tetapi objek tiap penelitian berbeda. Begitu juga penelitian yang telah dilakukan penulis memiliki objek penelitian bahasa Ogan, berbeda dengan peneliti-peneliti sebelumnya.

Penulis akan melakukan penelitian tentang sistem pemajemukan bahasa Ogan. Penelitiannya meliputi (1) Struktur kata majemuk bahasa Ogan dialek Ogan, (2) Makna kata majemuk bahasa Ogan dialek Ogan. Penulis tertarik untuk meneliti masalah ini karena penelitian mengenai pemajemukan bahasa Ogan dialek Ogan Kabupaten Ogan Komering Ilir belum pernah dilakukan padahal kata majemuk ini merupakan bagian dari morfologi sehingga penulis menyimpulkan bahwa penelitian mengenai kata majemuk sangat perlu dilakukan untuk menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti juga merasa tertarik meneliti pemajemukan bahasa Ogan karena kata majemuk sering digunakan dalam bahasa keseharian masyarakat pemakai bahasa Ogan, misalnya kata majemuk kopat kapet ‘mondar mandir’, *mate balor* ‘mata ikan asin’, *batang ai* ‘sungai’, *mate daceng* ‘mata timbangan’, *makan ati* ‘makan hati’, dan masih banyak lagi kata majemuk yang sering dipergunakan dalam bahasa keseharian. Selain itu penulis ingin mengetahui lebih jauh serta melestarikan bahasa daerah yang terdapat di Sumatera Selatan khususnya bahasa Ogan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penelitian ini pada dasarnya akan turut membantu usaha-usaha dalam penyelamatan, pembinaan, pengembangan serta mendorong usaha penelitian-penelitian linguistik lain tentang bahasa Ogan dan bahasa Indonesia yang berguna bagi perkembangan teori linguistik pada umumnya dan teori-teori linguistik bahasa-

bahasa nusantara pada khususnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan pula akan berguna sebagai bahan informasi pustaka bagi mereka yang ingin meneliti dan mengetahui mengenai bahasa Ogan.

## 1.2 Masalah

Masalah yang diteliti dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana struktur kata majemuk bahasa Ogan dialek Ogan di Kabupaten Ogan Komering Ilir?
- 2) Bagaimana makna kata majemuk dalam bahasa Ogan dialek Ogan di Kabupaten Ogan Komering Ilir?

## 1.3 Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan struktur kata majemuk bahasa Ogan dialek Ogan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- 2) Mendeskripsikan makna kata majemuk dalam bahasa Ogan dialek Ogan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## 1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kata majemuk bahasa Ogan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengangkat masalah yang sama yaitu mengenai sistem pemajemukan bahasa, atau ingin meneliti lebih lanjut lagi mengenai bahasa Ogan. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ragam bahasa yang ada di Indonesia khususnya di Sumatera Selatan.

### Daftar Pustaka

- Aliana, Zainul Arifin, dkk. 1985. *Kamus Ogan-Indonesia*. Palembang : Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatera Selatan, Departemen pendidikan dan Kebudayaan.
- Alwi, Hasan, dkk. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arif, RM., dkk. 1984. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Ogan*. Palembang: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatera Selatan, Departemen pendidikan dan Kebudayaan.
- Arifin, Siti Salamah, dkk. 2000. *Sistem Pemajemukan Bahasa Melayu Bangka*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembang Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Gaffar, zainal Abidin, dkk. 1979. *Sastra Lisan Ogan*. Palembang; Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatera Selatan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gani, Zainal Abidin. 1980. *Morfologi Kata Kerja Bahasa Ogan*. Palembang: Laporan Penelitian Lembaga Bahasa Unsri, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hud, Zainal Fatah. 1988. *Tata Bahasa untuk SMTP, SMTA*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Julita, Ratna. 2002. "Sistem Pemajemukan Bahsa Enim Dialek Rambah Kecamatan Rambah Muara Enim". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Purnomo, M.E., dkk. 1999/2000. "Sistem Pemajemukan Bahasa Sindang". *Penelitian*. Palembang: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatera Selatan, Departemen pendidikan dan Kebudayaan.

\_\_\_\_\_. "Sistem Pemajemukan Bahasa Panesak". *Penelitian*. Ramlan, M. 1987. *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Surachmad, Winarno. 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengantar Morfologi*. Bandung: Angkasa.

Wahab, Zainin, dkk. 1986. "Ragam dan Dialek Bahasa Ogan Buku I". *Penelitian*. Palembang: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatera Selatan, Departemen pendidikan dan Kebudayaan.

\_\_\_\_\_. 1978. *Struktur Bahasa Ogan*. Palembang: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Sumatera Selatan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Yasin, Sulchan. 1987. *Morfologi (Tinjauan Deskriptif Seputar)*. Surabaya: Usaha Nasional.

Yulistio, Didi, dkk. 2002. *Sistem Pemajemukan Bahasa Serawai*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.

Zaini. Dkk. 1986. *Sistem Pemajemukan Bahasa Minangkabau*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.